

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Yogyakarta Dalam Predikat Kota Pariwisata dan Budaya	1
1.1.2. Eksistensi Perwadahan Kegiatan Konvensi, Kesenian Pentas, Pameran dan Kegiatan Penunjang di Yogyakarta	2
1.1.3. Gedung Serbaguna dan Eksistensinya Dalam Lingkungan Kota	3
1.2. Rumusan Permasalahan	5
1.2.1. Permasalahan umum	5
1.2.2. Permasalahan Khusus	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	6
1.5. Metoda Pembahasan	7
1.6. Pola Pikir	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
1.8. Keaslian Penulisan	12

BAB II TINJAUAN UMUM	14
2.1. Gedung Serbaguna.....	14
2.1.1. Pengertian.....	14
2.1.2. Batasan Fungsi dan Kegiatan.....	14
2.1.3. Fungsi.....	15
2.2. Jenis Kegiatan dan Aktifitas Terwadahi.....	15
2.2.1. Kegiatan Konvensi.....	15
2.2.2. Kegiatan Kesenian Pentas.....	18
2.2.3. Kegiatan Pameran.....	20
2.2.4. Kegiatan Penunjang (olahraga terbatas dan resepsi).....	23
BAB III TINJAUAN KHUSUS	24
3.1. Fleksibilitas Ruang.....	24
3.1.1. Pengertian.....	24
3.1.2. Batasan Pengertian.....	24
3.2. Tinjauan Perwadahan Kegiatan Konvensi, Kesenian Pentas, Pameran, dan Beberapa Kegiatan Penunjang di Yogyakarta.....	24
3.3. Monumentalitas Bangunan.....	27
3.3.1. Pengertian Monumental.....	27
3.3.2. Filosofi Bangunan Monumental.....	27
3.4. Image Masyarakat Terhadap Bangunan Monumental.....	29
3.5. Filosofi Gedung Serbaguna.....	30
3.6. Tipology Sebagai Pendekatan Perancangan.....	31
BAB IV ANALISA	36
4.1. Pemilihan Lokasi Dan Site.....	36
4.1.1. Fungsi dan Tujuan.....	36
4.1.2. Orientasi Bangunan.....	36
4.1.3. Tata Ruang Kota.....	36
4.1.4. Distribusi Fungsi Ekonomi.....	38

4.1.5. Kriteria Pemilihan Lokasi dan Site	38
4.1.6. Lokasi Dan Site Terpilih.....	40
4.2. Program Ruang Dan Kegiatan.....	43
4.2.1. Konvensi.....	43
4.2.2. Kesenian Pentas	48
4.2.3. Pameran	52
4.2.4. Kegiatan Penunjang (olah raga dan resepsi)	55
4.3. Program Ruang dan Kegiatan Gedung Serbaguna.....	55
4.3.1. Program Kegiatan	55
4.3.2. Pelaku dan Bentuk Kegiatan.....	57
4.3.3. Pengelompokan Ruang.....	58
4.3.4. Efektifitas Pemakaian Ruang Dalam Silang Kegiatan	59
4.3.5. Kebutuhan Ruang.....	59
4.3.6. Hubungan Ruang.....	60
4.3.7. Organisasi Ruang	61
4.4. Study Pendekatan Fleksibelitas Ruang.....	62
4.5. Analisa Bangunan Bercitra Visual Monumental	64
4.5.1. Bangunan Candi	64
4.5.2. Bangunan Klasik	69
4.5.3. Bangunan Postmo.....	73
4.6. Tipology Bangunan Monumental.....	75
4.7. Prinsip Dasar Perancangan	75
BAB V KESIMPULAN	81
5.1. Lokasi dan Site Terpilih	81
5.1.1. Lokasi.....	81
5.1.2. Site	81
5.2. Peruangan Pada Gedung Serbaguna	82
5.3. Fleksibelitas Ruang	83
5.4. Monumentalitas Bangunan	84

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 85

6.1. Konsepsi Design	85
6.2. Konsep Dasar Perencanaan	85
6.2.1. Lokasi dan Site.....	85
6.2.2. Konsep Dasar Tata Ruang Luar.....	86
6.3. Konsep Dasar Perancangan	91
6.3.1. Konsep Tata Ruang Dalam	91
6.3.2. Konsep Dasar Besaran Ruang.....	94
6.3.3. Konsep Dasar Fleksibilitas Ruang	95
6.3.4. Konsep Dasar Monumentalitas	99
6.3.5. Konsep Dasar Syarat Kenikmatan Ruang.....	110
6.3.6. Konsep Dasar Pemilihan Sistem Struktur.....	117
6.3.7. Konsep Dasar Sistem Utilitas.....	117



DAFTAR GAMBAR

NO GAMBAR	JENIS GAMBAR	HALAMAN
BAB IV		
gb. 4.1	Peta Pengembangan Kota (Sumber YUDP)	37
gb. 4.2	Peta Zone Aktifitas Ekonomi (Sumber YUDP)	38
gb. 4.3	Peta Sarana Dan Prasarana Pendukung	40
gb. 4.4	Lokasi Terpilih	42
gb. 4.5	S I T E	43
gb. 4.6	Candi Borobudur (Jawa Tengah)	64
gb. 4.7	Potongan Melintang Borobudur	65
gb. 4.8	Stabilitas Objek Terhadap Bidang Dasar	65
gb. 4.9	Candi Prambanan (Jawa Tengah)	66
gb. 4.10	Denah Kompleks Candi Prambanan	67
gb. 4.11	Pagan Temple Of Ananda (Burma)	68
gb. 4.12	Tampak Depan dan Potongan Pagan Temple	69
gb. 4.13	Crystal Palace (London)	69
gb. 4.14	Gedung Pameran Transportasi (Chicago)	70
gb. 4.15	Makamah Agung Montreal (Canada)	72
gb. 4.16	Gedung Sate (Bandung, Jabar)	73
gb. 4.17	Civic Center (Italia)	73
gb. 4.18	Tecchint Office Tower (Argentina)	74
gb. 4.19	Komposisi Simetris	75
gb. 4.20	Landasan Bangunan Yang Meninggi	76
gb. 4.21	Komposisi Simetris	76
gb. 4.22	Garis-garis Vertikal Bangunan	77
gb. 4.23	Penonjolan Pilar-pilar	77
gb. 4.24	Penonjolan Struktur Bawah	77
gb. 4.25	Expose Pada Pintu dan Jendela	78
gb. 4.26	Expose Pada Bidang Bangunan	78
gb. 4.27	Expose Pada Pilar dan Kolom	78
gb. 4.28	Bukaan Abnormal Pada Pintu Jendela	79
gb. 4.29	Bukaan Masif Skala Abnormal	79
gb. 4.30	Geometri Dasar Pembentuk Kesan Vertikal	80
gb. 4.31	Geometri Dasar Pada Atap	80
BAB V		
gb. 5.1	Site Terpilih	82
BAB VI		
gb. 6.1	Lingkungan Site	86
gb. 6.2	Penempatan Taman	87
gb. 6.3	Penghijauan Pada Jalur Sirkulasi	88
gb. 6.4	Penghijauan Pada Areal Parkir	89
gb. 6.5	Pencapaian Ke Bangunan	89
gb. 6.6	Pengolahan Gerbang Masuk	90
gb. 6.7	Pemisahan Jalur Sirkulasi	90

gb. 6.8	Bentuk Sirkulasi	92
gb. 6.9	Fleksibilitas Pada Panggung Pementasan	96
gb. 6.10	Kenyamanan View Pada Ruang Konvensi/Pementasan	97
gb. 6.11	Fleksibilitas Pada Ruang Pamer/Resepsi	98
gb. 6.12	Geometri Dasar Pada Bentuk Atap	100
gb. 6.13	Garis-garis Vertikal Bangunan	101
gb. 6.14	Penonjolan Pilar dan Kolom	103
gb. 6.15	Landasan Bangunan	104
gb. 6.16	Proporsi Abnormal Pada Pintu Masuk	106
gb. 6.17	Proporsi Abnormal Pada Bukaannya Dinding	107
gb. 6.18	Pengexposan Pada Sudut-sudut Bangunan	108
gb. 6.19	Expose Pada Pilar	109
gb. 6.20	Expose Pada Pintu Masuk	110
gb. 6.21	Bidang Trotoar Sebagai Pemantul Cahaya Matahari	110
gb. 6.22	Pohon-pohon Sebagai Pembias Cahaya	110
gb. 6.23	Screen Kaca Lukis	111
gb. 6.24	Sistem Pencahayaan Menyebar	111
gb. 6.25	Sistem Lighting Ruang Konvensi/Pementasan	111
gb. 6.26	Penghawaan Dengan Pintu Tegak Lurus	112
gb. 6.27	Cross Ventilation Pada Potongan Membujur	112
gb. 6.28	Cross Ventilation Pada Potongan Melintang	112
gb. 6.29	Hubungan Bukaannya Penghawaan Dengan Rg. Luar	113
gb. 6.30	Jarak Bangunan Terhadap Jalan	113
gb. 6.31	Pembesaran Hall Entrance	114
gb. 6.32	Penempatan Barrier Pohon	114
gb. 6.33	Pemakaian Atap Genteng/Beton	115
gb. 6.34	Pengamanan Pada Ruang Konvensi/Pementasan	115
gb. 6.35	Pengakhiran Pada Dinding Belakang	116
gb. 6.36	Bentuk Panggung Penonton	116
gb. 6.37	Sistem Drainasi Pada Tapak	119
gb. 6.38	Saluran Drainasi Pada Tapak	120

DAFTAR TABEL

NO TABEL	JENIS TABEL	HALAMAN
BAB II		
Tb. 2.1	Prosentase Kelompok Wisatawan Berdasarkan Tujuan Wisata	15
Tb. 2.2	Kapasitas Fasilitas Wisata Konvensi Di Yogyakarta	16
Tb. 2.3	Pertumbuhan Wisatawan Konvensi	16
Tb. 2.4	Frekwensi Rata-rata Kesenian Pentas/Bulan dan Jumlah Pengunjung	18
Tb. 2.5	Kegiatan Seni dan Pameran di DIY	21
BAB IV		
Tb. 4.1	Pemilihan Alternatif Lokasi	42
Tb. 4.2	Kebutuhan Ruang Pada Gedung Serbaguna	59



DAFTAR DIAGRAM

NO. DIAGRAM	JENIS DIAGRAM	HALAMAN
BAB IX		
drg. 4.1	Diagram Hubungan Ruang Kegiatan Konvensi	48
drg. 4.2	Diagram Hubungan Ruang Kegiatan Kesenian Pentas	51
drg. 4.3	Diagram Hubungan Ruang Kegiatan Pameran	54
drg. 4.4	Diagram Pengelompokan Ruang	58
drg. 4.5	Diagram Efektifitas Pemakaian Ruang	59
drg. 4.6	Diagram Hubungan Ruang Gedung Serbaguna	60
drg. 4.7	Diagram Organisasi Ruang Gedung Serbaguna	61
BAB VI		
drg. 6.1	Diagram Organisasi Ruang Gedung Serbaguna	93

UNIVERSITAS ONE SIA